

BAB I

PNDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2014, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau tumbuh sebesar 7.05% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak di dunia. Pantai-pantai di Bali, tempat menyelam di Bunaken, Gunung Rinjani di Lombok, dan berbagai taman nasional di Sumatera merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia.

Pariwisata dianggap punya keunggulan mengingat mayoritas berada di sektor jasa. Selain itu, pariwisata merupakan komoditas yang paling berkelanjutan dan menyentuh hingga ke level paling bawah masyarakat. Tak hanya itu, tiap tahun performa pariwisata Indonesia terus menanjak. Grafiknya sangat kontras bila dibandingkan komoditas lain, seperti minyak, gas, batu bara, serta kelapa sawit terus merosot.

Indonesia memiliki daerah yang sangat luas dengan dukungan sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Selain itu indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah keindahan panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik.

Melalui branding Wonderful Indonesia, peringkat daya saing pariwisata Indonesia di dunia sendiri terus naik. Setelah melompat tajam dari ranking 70 pada 2013 menjadi ranking 50 pada 2015, indeks daya saing Indonesia kembali melesat

naik 8 peringkat ke peringkat 42 pada 2017. Data ini diambil berdasarkan laporan resmi World Economic Forum. Terkait hal ini, Menteri Pariwisata Arief Yahya mengatakan, Indonesia punya target mencapai rangking 30 dunia. Dan pariwisata akan menjadi penghasil devisa negara terbesar sekaligus menjadi destinasi pariwisata terbaik di tingkat regional serta global.

Sejak masih bernama Batavia, Jakarta sudah menjadi pusat kehidupan. Kota yang kini kita kenal sebagai ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan pusat pemerintahan, ekonomi, sejarah, budaya, hingga wisata Tanah Air. Di mata dunia, Jakarta berjuluk The Big Durian karena dipandang sebanding dengan Kota New York di Amerika yang populer dengan julukan The Big Apple. Dengan luas mencapai 661 kilometer persegi, Jakarta tentu menyimpan pesona wisata yang kaya. Kota terbesar di Tanah Air ini menawarkan keindahan wisata yang lengkap sehingga siapa saja bisa menemukan kesenangannya berpelesir.

Jakarta adalah kota wisata yang kaya dan menawarkan destinasi yang luar biasa lengkap. Mulai dari wisata sejarah, kuliner, alam, ekstrem, hingga belanja, semua tersedia di Jakarta. Hal yang paling menonjol dari pariwisata Kota Jakarta adalah sejarah dan belanja. Sebagai pusat pemerintahan sejak era sebelum merdeka, Jakarta menyimpan banyak sekali kekayaan sejarah yang kini dapat kita nikmat sebagai obyek wisata.

Di sisi lain, status Jakarta sebagai kota megapolitan membuatnya memiliki banyak sekali tempat belanja. Pelancong yang ingin belanja dalam suasana merakyat, bisa main ke pasar yang jumlahnya ratusan. Pelancong yang lebih suka berbelanja dalam balutan suasana modern, bisa singgah ke salah satu dari 200 lebih mal yang tersebar di berbagai titik ibukota. Saking banyaknya destinasi wisata di Jakarta, para pelancong kerap kali bingung menentukan pilihan. Dan dari pemaparan Latar Belakang di atas penulis akan melakukan penelitian mengenai **“PENGELOLAAN OBYEK WISATA PULAU PRAMUKA SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI JAKARTA”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan permasalahan dalam Artikel Ilmiah "PENGELOLAAN OBYEK WISATA PULAU PRAMUKA SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI JAKARTA" yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Pengelolaan Obyek Wisata Pulau Pramuka di Jakarta agar dikenal masyarakat luas?
2. Bagaimana peran masyarakat pengelola Pulau Pramuka untuk memajukan dan memperkenalkan Pulau Pramuka sebagai daerah tujuan wisata di Jakarta?
3. Bagaimana upaya pemerintah terhadap pengelolaan Pulau Pramuka sebagai daerah tujuan wisata di Jakarta?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah ditulis bertujuan untuk mempermudah penulis fokus pada penelitian yang akan dilakukan dalam upaya Pengelolaan Obyek Wisata Pulau Pramuka sebagai Daerah Tujuan Wisata di Jakarta dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Pulau Pramuka menjadi tujuan wisata unggulan, sehingga mampu menarik wisatawan lokal maupun mancanegara.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisa upaya dan peran masyarakat setempat dalam mengembangkan obyek wisata Pulau Pramuka di Jakarta.
2. Menambah wawasan tentang Pariwisata
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan yang dilakukan guna mengembangkan obyek wisata Pulau Pramuka di Jakarta
4. Mengetahui serta memberikan solusi atas permasalahan permasalahan yang timbul pada pengelolaan obyek wisata Pulau Pramuka di Jakarta

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Masyarakat

Memotivasi masyarakat sekitar agar dapat menjaga serta mengelola obyek wisata Pulau Pramuka agar kedepannya semakin dikenal masyarakat umum sehingga daya tarik wisata tersebut semakin terkenal dan mampu mendatangkan wisatawan mancanegara.

2. Bagi Peneliti

- a. Memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti bagaimana cara mengelola suatu obyek wisata.
- b. Dapat mengetahui maupun menganalisa dan mengelola obyek wisata Pulau Pramuka yang ada di Jakarta lebih dalam lagi.
- c. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, Yogyakarta.

3. Bagi Akademis

Bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta dapat dijadikan pertimbangan dalam pengelolaan ilmu pengetahuan kepariwisataan tentang pengelolaan daya tarik wisata, dan juga menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian akhir dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam bidang kepariwisataan.

4. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah daerah khususnya Jakarta dapat dijadikan suatu daya tarik wisata yang dapat menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Pulau Pramuka serta dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan adanya kegiatan pariwisata baru di Jakarta.